

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS  
KONTEKSTUAL PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS IV SD**

**Mila Sartika<sup>1)</sup>, Elya Rosalina<sup>2)</sup>, Aswarliansyah<sup>3)</sup>**

Universitas PGRI Silampari  
milasartika222@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan desain LKPD berbasis Kontekstual. Menguji kevalidan, kepraktisan LKPD berbasis kontekstual tentang macam-macam gaya untuk siswa sekolah dasar. Jenis penelitian ini yaitu *Research and Development* dengan model pengembangan 4D. Subjek penelitian ini sebanyak 6 siswa dan siswa kelas IV SD Negeri 3 Muara Beliti. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan angket. Berdasarkan hasil validasi LKPD mendapatkan hasil penilaian ahli bahasa dengan skor 0,87, ahli materi dengan skor 0,80 dan ahli media dengan skor 0,87. Sedangkan dari analisis penilaian lembar kepraktisan guru mendapatkan skor 90,6% dan kepraktisan siswa diperoleh skor 83,3%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis kontekstual terbukti valid, dan praktis dalam pembelajaran materi macam-macam gaya untuk siswa sekolah dasar.

**Kata kunci:** Pengembangan, LKPD, Kontekstual, Sekolah Dasar

**ABSTRACT**

*This study aims to develop Contextual-based worksheet designs. Testing the validity and practicality of contextual-based worksheets on various styles for elementary school students. This type of research is Research and Development with the 4D development model. The subjects of this study were 6 students and fourth grade students at SD Negeri 3 Muara Beliti. Data collection techniques using interviews, observation, and questionnaires. Based on the results of LKPD validation, the results of the assessment of linguists with a score of 0.87, material experts with a score of 0.80 and media experts with a score of 0.87. Meanwhile, from the analysis of the assessment of the practicality of the teacher's sheet, a score of 90.6% was obtained and the practicality of the students obtained a score of 83.3%. Based on the results of the study it can be concluded that contextually based LKPD is proven to be valid, and practical in learning material of various styles for elementary school students.*

**Keywords:** Development, LKPD, Contextual, Elementary School

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pokok dasar dalam kehidupan manusia untuk menciptakan dan mengembangkan potensi manusia. Oleh karena itu pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah kehidupan manusia karena pendidikan menjadi salah satu tempat manusia mengembangkan potensi dirinya, berakhlak mulia dengan adanya pendidikan dapat mengubah pikiran kehidupan manusia serta dapat mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara kemudian dengan adanya pendidikan diharapkan dapat merubah pola pikir manusia dan sebagai kebutuhan hidup manusia agar nantinya dapat bertahan atau mampu mengikuti suatu pendidikan di zaman modern seperti ini karena perkembangan teknologi pada pada saat ini berkembang pesat maka dari itu suatu pendidikan sangat dibutuhkan oleh manusia.

Ilmu Pengetahuan Alam atau sering disebut IPA merupakan mata pelajaran yang termuat dalam pembelajaran tematik. IPA berperan penting terhadap pembelajaran peserta didik untuk mengenal lebih dekat tentang fenomena alam secara utuh dan bermakna. Artinya, peserta didik diberikan kesempatan oleh guru lebih banyak untuk berperan dan berpartisipasi aktif diberbagai kegiatan pembelajaran. IPA juga melatih peserta didik untuk berpikir kritis dan objektif. IPA atau *science* itu pengertiannya dapat disebut sebagai ilmu tentang alam atau ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini (Usman,2011).

Proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik membutuhkan kegiatan yang terstruktur. Kegiatan belajar tidak akan berjalan sebagai kegiatan yang terstruktur apabila tidak terencana secara sistematis dan sesuai dengan tujuan yang ditentukan. Pembelajaran pada umumnya disebut dengan proses dalam kegiatan belajar, yang di dalamnya terdapat banyak aspek untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah salah satu pendukung dalam komponen-komponen dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya LKPD dapat membantu guru dalam proses kegiatan belajar mengajar hingga penilaian. Namun, guru-guru masih belum menggunakan LKPD yang sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya.

Berdasarkan hasil observasi analisis kebutuhan siswa yang di lakukan oleh penulis di SD Negeri 3 Muara Beliti pada tanggal 21-27 Oktober 2022, sekolah ini menggunakan kurikulum 2013 yang artinya menggunakan pembelajaran tematik. Bahan ajar yang digunakan di SD tersebut hanya menggunakan bahan ajar berupa buku pembelajaran tematik guru dan siswa saja. Sekolah tersebut masih menggunakan LKS lama yang masih berwarna hitam putih serta masih menggunakan kertas yang berwarna abu-abu serta pada LKS yang digunakan tidak banyak atau hanya sedikit menggunakan gambar-gambar pada materi yang membuat siswa mudah merasa bosan dalam belajar, karena pada dasarnya anak-anak cenderung lebih menyukai buku-buku yang berwarna dan memiliki gambar-

gambar di dalam buku yang mereka gunakan sehingga lebih menarik perhatian siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar. Dari hasil obserasi yang telah dilakukan siswa-siswi kelas IV di SD Negeri 3 Muara Beliti lebih menyukai buku yang berwarna dan bergambar yang lebih menarik untuk digunakan dalam belajar.

Bahan ajar berupa LKPD dapat menjadi penunjang dalam proses pembelajaran bagi peserta didik untuk memahami materi maupun soal-soal serta tugas yang diberikan oleh guru. Tetapi pada kenyataannya bahan ajar yang digunakan oleh guru sangat minim yaitu berupa buku LKS yang masih berwarna hitam putih. Untuk mencapai pembelajaran yang maksimal seorang guru diharapkan harus mampu membuat dan menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan kreatif dengan menggunakan model, metode dan pendekatan pembelajaran yang tepat. Sehingga peserta didik mampu memahami materi dengan mudah dan semangat dalam belajar. Oleh karena itu pengembangan LKPD di dasarkan pada suatu pendekatan yang memiliki pemikiran konstruktivis yaitu pendekatan *kontekstual*.

Pendekatan *kontekstual* merupakan pendekatan pembelajaran yang dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik. Definisi mendasar tentang pembelajaran *kontekstual* adalah konsep belajar dimana guru menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan mereka sehari-hari (Hosnan, 2014).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Kontekstual* pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 3 Muara Beliti”.

## **METODE**

Metode penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)*. Model yang digunakan dalam pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini ialah 4D meliputi pengembangan LKPD IPA berbasis *kontekstual* pada siswa kelas IV SDN 3 Muara Beliti dengan materi macam-macam gaya. Penelitian dilakukan hingga dihasilkan produk yang memenuhi kriteria valid dan praktis. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Muara Beliti. Adapun hasil dari pengembangan dalam hal ini adalah LKPD IPA berbasis *kontekstual* dengan materi macam-macam gaya akan di uji kevalidan oleh 3 ahli dan di uji kepraktisan guru kelas IV dan siswa di Kelas IV SDN 3 Muara Beliti yang berjumlah 6 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket kevalidan, angket respon guru dan angket uji kelompok kecil.

**Tabel 1**  
**Kriteria Validitas**

No	Nilai	Kriteria
1	0,81-1,00	Sangat Valid
2	0,61-0,80	Valid
3	0,41-0,60	Cukup Valid
4	0,21-0,40	Kurang Valid
5	0,00-0,20	Tidak Valid

(Rahmat, 2019)

Kreteria menyatakan LKPD IPA berbasis *kontekstual* memiliki validitas yang baik, jika minimal tingkat validitas yang dicapai adalah tingkat cukup valid ( $0,41 < V \leq 0,60$ ). Jika tingkat pencapaian validitas dibawah valid, maka perlu dilakukan revisi berdasarkan masukan para validator sampai diperoleh LKPD matematika berbasis *kontekstual* yang ideal dari ukuran validitas dan isinya.

Uji kepraktisan dilakukan dengan tujuan untuk menguji produk pengembangan telah praktis dan lembar validasi oleh ahli dan lembar kepraktisan wali kelas IV serta angket respon peserta didik. Data penelitian meliputi, data validitas dan data praktisan.

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa bahan ajar LKPD IPA berbasis *kontekstual* yang akan digunakan bersifat layak/valid berdasarkan hasil penilaian validator. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam analisis validasitas adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung skor validasitas dari hasil validasi ahli menggunakan rumus:

$$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$$

- b. Hasil validasitas yang telah diketahui presentasinya dapat dicocokkan dengan kreteria validitas yang disajikan pada Tabel 1. LKPD IPA berbasis *kontekstual* yang dikembangkan memiliki tingkat kevalidan yang baik, jika minimal kriteria kevalidan yang dicapai berada pada kategori  $0,41 < V \leq 0,60$ .

Adapun Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kepraktisan adalah sebagai berikut:

1. Menghitung skor kepraktisan dari hasil respon guru dan siswa menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

(Rockyane & Wahyu,2018)

- b. Hasil kepraktisan yang telah diketahui presentasinya dapat dicocokkan dengan kreteria kepraktisan yang disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2**  
**Kriteria Kepraktisan**

Interval Rata-rata Skor	Klasifikasi
80% x 100%	Sangat praktis
60% x 80%	Praktis
40% x 60%	Cukup Praktis
20% x 40%	Tidak Praktis
0% x 20%	Sangat Tidak Praktis

(Irsalina&Dwiningsih, 2018:174)

LKPD IPA berbasis *kontekstual* yang dikembangkan memiliki tingkat kepraktisan yang baik, jika minimal kriteria kepraktisan yang dicapai berada pada kategori 41% - 60%.

### HASIL PENELITIAN

Penelitian pengembangan yang dilakukan menghasilkan produk berupa LKPD IPA berbasis *kontekstual* dengan materi macam-macam gaya kelas IV SD yang diharapkan sebagai bahan ajar yang membantu siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan data uji coba yang telah dipaparkan, berikut ini disajikan hasil uji kevalidan dan uji kepraktisan:

#### Uji Coba Kevalidan

**Tabel 3**  
**Hasil Analisis Validasi Ahli Media**

Aspek yang dinilai	Indikator Penilaian	Banyak butir	Rata-rata skor Aiken's V	Kategori
A. Ukuran penggunaan huruf Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	Gaya huruf yang digunakan dalam LKPD tidak berubah-ubah	1	1	Tinggi
	Ukuran huruf yang digunakan LKPD tidak sesuai dengan tampilan	1	0,74	Cukup Tinggi
B. Desain tampilan layar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	Warna tampilan dan <i>background</i> serasi dan tidak mengganggu	1	0,75	Cukup Tinggi
	Kombinasi warna yang digunakan tidak serasi dan tidak sesuai	1	1	Tinggi
	Warna pada gambar yang digunakan sesuai dan menarik	1	0,75	Cukup Tinggi

Perintah- perintah dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bersifat sulit dimengerti	1	0,75	Cukup Tinggi
Penempatan tanda dan simbol tidak konsisten dan mengganggu tampilan	1	1	Tinggi
Petunjuk-petunjuk yang digunakan mudah di mengerti	1	0,75	Cukup Tinggi
Pemilihan gambar pada tampilan sesuai	1	1	Tinggi
Gambar-gambar yang di digunakan tidak menarik	1	1	Tinggi
<b>V Total</b>		<b>0,87%</b>	

**Tabel 4**  
**Hasil Analisis Validasi Ahli Bahasa**

<b>Indikator Penilaian</b>	<b>Butir Penilaian</b>	<b>Banyak butir</b>	<b>Rata-rata skor Aiken's V</b>	<b>Kategori</b>
Kelayakan Bahasa	Lugas	2	0,75	Cukup Tinggi
	Komunikatif	1	0,75	Cukup Tinggi
	Diologis dan interaktif	1	1	Tinggi
	Kesesuaian dengan perkembangansiswa	1	0,75	Cukup Tinggi
	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	5	0,75	Cukup Tinggi
<b>Jumlah</b>			<b>0,80</b>	<b>tinggi</b>

**Tabel 5**  
**Hasil Analisis Validasi Ahli Materi**

<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Butir Penilaian</b>	<b>Banyak butir</b>	<b>Rata-rata skor Aiken's V</b>	<b>Kategori</b>
Aspek kelayakan isi & aspek kelayakan penyajian	<b>Kelayakan isi</b>			
	Kesesuaian materidengan Kompetensi Dasar (KD)	3	0,83	Tinggi
	Keakuratan Materi	4	0,81	Tinggi
	KemuktahiranMateri	2	0,87	Tinggi
	Mudah diinterprestasikan	1	1	Tinggi
	Mendorong Keingintahuan	2	0,87	tinggi

Aspek kelayakan penyajian			
Teknik Penyajian	3	91	Tinggi
Pendukung Penyajian	1	1	Tinggi
Penyajian Pembelajaran	2	0,87	Tinggi
V Total		0,86	Tinggi

**Tabel 6**  
**Hasil Penilaian Seluruh Ahli Validasi**

No	Ahli	Skor
1	Media	0,87
2	Bahasa	0,77
3	Materi	0,87
<b>Rata-rata</b>		<b>0,83</b>

Hasil analisis data dari uji kevalidan LKPD IPA berbasis *kontekstual* yang dinilai oleh validator ahli dapat dilihat pada Tabel 6. Dengan rata-rata total V yaitu 0,83, hal ini berdasarkan kriteria kevalidan pada tabel 1 yaitu  $0,81 < V \leq 0,100$  termasuk kategori sangat valid.

### Uji Coba Kepraktisan

**Tabel 7**  
**Hasil Analisis Persentase Respon Siswa Uji Kelompok Kecil**

No	Kode siswa	Jumlah skor yang diperoleh	Jumlah Total skor	Tingkat kepraktisan	Klasifikasi
1	S1	9	9	100%	Sangat praktis
2	S2	9	9	100%	Sangat praktis
3	S3	8	9	80%	Sangat praktis
4	S4	7	9	70%	Sangat praktis
5	S5	7	9	70%	Sangat praktis
6	S6	8	9	80%	Sangat praktis
Jumlah		48	54	500%	
Rata-rata				83,3%	Sangat Praktis

**Tabel 8**  
**Hasil Analisis Persentase Respon Guru**

Aspek yang dinilai	Butir Penilaian	Banyak butir	Rata-rata Skor	Katagori
Aspek kelayakan isi & aspek kelayakan	<b>Kelayakan isi</b>			
	Kesesuaian materidengan Kompetensi Dasar (KD)	3	86,6%	Sangat Praktis

penyajiaan	Keakuratan Materi	4	85%	Sangat Praktis
	KemuktahiranMateri	2	90%	Sangat Praktis
	Mudah diinterpretasikan	1	100%	Sangat Praktis
	Mendorong Keingintahuan	2	90%	Sangat Praktis
<b>Aspek kelayakan penyajian</b>				
	Teknik Penyajian	3	93,3%	Sangat Praktis
	Pendukung Penyajian	1	100%	Sangat Praktis
	Penyajian Pembelajaran	2	80%	Sangat Praktis
V Total			90,6%	Sangat Praktis

**Tabel 9**  
**Hasil Penilaian Uji Kepraktisan**

No	Ahli	Skor
1	Guru	90,6%
2	Siswa	83,3%
	Rata-rata	86,9%

Hasil analisis data dari uji kepraktisan media yang dinilai oleh wali kelas IV dan 6 Siswa kelas IV dengan rata-rata total Uji kepraktisan yaitu 86,9%, hal ini berdasarkan kriteria kepraktisan pada tabel 2 yaitu 81% - 100% termasuk sangat praktis.

## PEMBAHASAN

Bahan ajar adalah sebuah sumber pembelajaran yang mengandung tahapan dalam pengembangan dan instruksional sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan langkah mereka sendiri berdasarkan kebutuhan individu dan kemampuannya. Bahan ajar terdiri dari 4 jenis, salah satunya yaitu bahan ajar cetak, seperti LKPD.

LKPD merupakan bahan ajar yang paling sederhana karena komponen-komponen utama didalamnya bukan uraian materi, melainkan lebih kepada sejumlah kegiatan yang dapat dilakukan siswa sesuai dengan tuntutan KD dalam kurikulum ataupun indikator-indikator pembelajaran. LKPD ini digunakan untuk memancing keaktifan siswa dalam pembelajaran, mampu mendorong siswa bekerja sendiri, memudahkan siswa dalam memahami materi, dan sebagai alat ukur guru untuk melihat keberhasilan siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya.

LKPD IPA berbasis *Kontekstual* pada Macam-macam gaya ini dibuat sesuai dengan kurikulum di SD Negeri 3 Muara Beliti yaitu kurikulum 2013. Dalam pembuatan LKPD IPA ini, peneliti mengembangkan sebuah bahan ajar yaitu LKPD IPA berbasis kontekstual yang didesain menggunakan aplikasi canva dan microsoft 2010. Desain yang ada pada LKPD IPA ini dikaitkan dengan pendekatan *kontekstual*. Dari desain yang telah dibuat kemudian LKPD IPA dicetak dalam bentuk buku yang berukuran A4. Setelah LKPD ini dibuat, langkah selanjutnya pemberian penilaian pada lembar angket yang dalam hal ini akan dinilai oleh para ahli validator yakni ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi

Penilaian lembar ahli media bertujuan untuk memberi penilaian terhadap LKPD IPA berbasis *kontekstual* dengan tetap memperhatikan penggunaan background, kekonsisten bahasa, dan penggunaan warna pada LKPD, dan memperbaiki saran yang diberikan oleh ahli media. Kemudian penilaian lembar ahli bahasa bertujuan untuk memberi penilaian terhadap LKPD IPA. Penilaian yang diberikan oleh ahli bahasa yaitu tata bahasa yang baik dan benar menurut EYD, menggunakan tanda baca yang sesuai dengan posisinya serta penggunaan simbol-simbol yang mudah dimengerti dan memperbaikinya sesuai saran yang diberikan oleh ahli bahasa. Selanjutnya penilaian oleh ahli materi bertujuan untuk melihat kebenaran isi materi yang sesuai dengan KI dan KD, keruntutan sistematika materi IPA pada materi macam-macam gaya, serta tetap memperbaiki saran yang diberikan oleh ahli materi. Dari penilaian ahli bahasa, ahli media dan ahli materi diketahui bahwa LKPD IPA berbasis *kontekstual* valid dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran IPA.

Langkah selanjutnya yaitu pemberian penilaian pada lembar angket respon siswa pada uji kelompok kecil dan kepraktisan guru. Uji kelompok kecil yang dilakukan dengan subjek 6 orang siswa pada pengembangan media ini memiliki tujuan untuk memperoleh masukan awal mengenai LKPD IPA berbasis *kontekstual* yang dikembangkan, serta pada angket respon guru disini bertujuan untuk mengetahui pemahaman konsep siswa dengan bantuan LKPD yang telah dibuat. Dapat disimpulkan dari hasil lembar kepraktisan angket respon siswa pada uji small group dan guru bahwa LKPD IPA berbasis praktis digunakan dalam proses pembelajaran IPA.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan dapat diambil kesimpulan bahwa LKPD berbasis Kontekstual dengan materi macam-macam gaya untuk siswa sekolah dasar yaitu sebagai berikut:

### **1. Desain pengembangan LKPD**

LKPD yang dikembangkan oleh penulis berbasis kontekstual, LKPD ini didesain dengan menggunakan dua aplikasi yaitu microsoft word 2010 dan canva. Pada aplikasi canva penulis digunakan untuk mendesain background tampilan pada

LKPD dan pada microsoft word 2010 penulis gunakan untuk membuat isi LKPD yang dikembangkan.

### 2. Kevalidan LKPD yang dikembangkan

Kevalidkan LKPD berbasis Kontekstual berdasarkan hasil penilaian hari validator yang diberikan oleh tiga ahli yaitu ahli media dengan skor 0,87, pada ahli bahasa mendapatkan skor 0,80 dan pada ahli materi mendapatkan skor 0,87 didapatkan skor dalam kategori tinggi sehingga disimpulkan LKPD berbasis Kontekstual dengan materi macam-macam gaya untuk siswa Sekolah Dasar memenuhi kriteria valid.

### 3. Kepraktisan LKPD yang dikembangkan

LKPD berbasis Kontekstual telah dilakukan uji coba kepraktisan pada guru mendapatkan skor 90,6% dan pada uji kepraktisan siswa mendapatkan skor 83,3%, didapatkan skor di mana produk untuk LKPD pada tingkat kepraktisan dengan kriteria sangat praktis sehingga dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis kontekstual dengan materi macam-macam gaya untuk siswa sekolah dasar memenuhi kriteria praktis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.267
- Irsalina, A., Dwiningih, K. (2018). Analisi Kepraktisan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) *Berorientasi Blended Learning Pada Materi Asam Basa*. *Jurnal Kimia dan Pendidikan Kimia*, 3(3), 173-174.
- Rahmat., & Irfan, D. (2019). *Rancang Bangun Media Pembelajaran Interaktif Kompter dan Jaringan di SMK*,50
- Rockyane, Irania Suci dan Sukartini, Wahyu.(2018). Pengembangan Meda Pembelajaran Sasa-Aura untuk meningkatkan Prestasi Peserta Didik SMK Cedikia Madiun Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengehahuan*, 18(1),37.
- Usman, W.S (2011). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks.13